

Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 2 Gending Kabupaten Probolinggo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020

Mahfudz Heriyanto

SMPN 2 Gending Kabupaten Probolinggo, Indonesia

Email: mahfudzsmppd2@gmail.com

Abstrak: Penelitian yang sudah selesai dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan jika hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Gending Kabupaten Probolinggo Semester Gasal Tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Persentase siswa yang belum tuntas terus mengalami penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 (dari 26,47% menjadi 8,82%). Persentase siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 (dari 73,53% menjadi 91,18%). Indikator keberhasilan PTK ini adalah, bahwa PTK ini dikatakan berhasil jika persentase siswa yang dinilai hasil belajarnya tuntas mencapai minimal 85%. Persentase siswa yang nilainya tuntas sudah mencapai 91,18%, maka PTK ini sudah berhasil.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

Kata kunci: Bahasa Inggris dan Berbasis Teks

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.606>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang berperan penting pada era globalisasi. Bahasa Inggris telah digunakan pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pada bidang pendidikan. Hal ini yang menjadikan salah satu alasan Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang diujikan di ujian nasional (UN) baik itu pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP/MTs) maupun sekolah menengah atas (SMA/MA) (Surjono & Susila, 2013). Pada pembelajaran Bahasa Inggris terdapat aspek yang harus dipahami siswa seperti keterampilan dalam menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Guna menunjang hal tersebut maka siswa dituntut untuk mampu menguasai pembelajaran Bahasa Inggris seperti tata bahasa (*grammar*), cara pengucapan (*pronunciation*), penguasaan kosakata (*vocabulary*), dan kemahiran (*fluency*) (Simbolon, 2014). Sehingga guru sebagai tenaga pendidikan di sekolah mempunyai peran yang penting dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris (Sihotang, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa SMPN 2 Gending dalam mapel Bahasa Inggris nilai ketuntasan siswa dalam belajar masih rendah, nilai siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan. Kemungkinan beberapa hal yang menjadi penyebabnya diantaranya seperti motivasi siswa yang masih rendah, latihan soal yang kurang sering diberikan, materi yang masih sulit dipahami dan pembelajaran yang masih bersifat monoton sehingga siswa menjadi jenuh. Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Suwarni, 2021) jika beberapa faktor yang mempengaruhi nilai belajar siswa diantaranya adalah pembelajaran yang monoton, siswa yang jenuh dan kurang motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Rendahnya nilai ketuntasan siswa tersebut perlu diatasi oleh guru. Model pembelajaran berbasis teks menjadi salah satu pilihan yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan melalui model pembelajaran berbasis teks pada mapel Bahasa Inggris maka dapat meningkatkan nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Menurut

(Saragih, 2016) bahwa pembelajaran berbasis teks ini dapat mencakup aspek afektif, kognitif dan juga psikomotorik. Pembelajaran berbasis teks ini khususnya dalam pembelajaran bahasa dapat berperan pada lintas mata pelajaran juga yang sejalan dengan paradigma globalisasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi. Hasil penelitian (Rustini, 2021) menunjukkan jika penerapan model pembelajaran berbasis teks ini dapat meningkatkan hasil belajar dan juga keaktifan siswa. Siswa lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran berbasis teks pada penelitian ini maka dapat meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

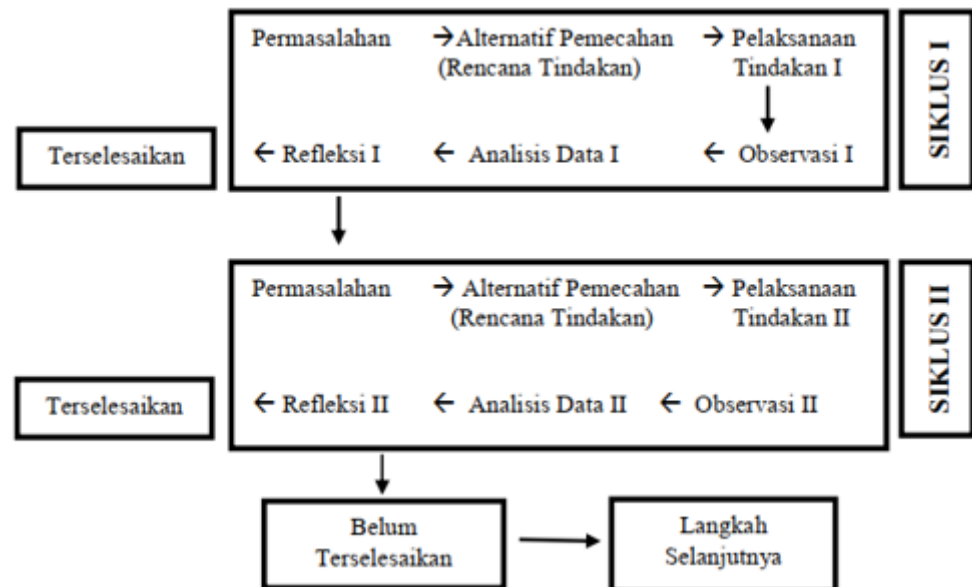
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII D SMPN 2 Gending pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian melibatkan siswa sebagai subjek penelitian sebanyak 34 siswa. Mata pelajaran yakni mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran berbasis teks.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diantaranya perencanaan pelaksanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi (Gambar 1.) (Sa'diyah, 2021).



Gambar 1. Prosedur PTK

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, tes dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Widjaja, 2021).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Belum tuntas

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{\sum \text{siswa belum tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Melampaui

$$\text{Melampaui} = \frac{\sum \text{siswa melampaui}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penelitian

Pada saat pengamatan sebelum tindakan diketahui jika nilai siswa kelas VII SMPN 2 Gending pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang tuntas diatas KKM sebanyak 11,76%, tuntas sama dengan KKM sebanyak 26,47% dan sebanyak 61,76% belum tuntas. Guna meningkatkan hasil belajar siswa maka dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran berbasis teks.

Siklus I

Pada siklus I telah dilakukan tindakan dengan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan didapatkan hasil seperti dibawah ini.

Tabel 1. Hasil belajar siswa kondisi awal dan siklus 1

No	Kategori Nilai	Kondisi Awal	Siklus 1
1	Belum Tuntas KKM (<KKM)	61,76%	26,47%
2	Tuntas (>= > KKM)	38,23%	73,53%

Dari tabel tersebut kita tahu jika penerapan pembelajaran berbasis teks pada Bahasa Inggris dapat meningkatkan nilai ketuntasan siswa. Pada siklus I ini siswa yang tuntas sebanyak 73,53%. Hal ini mengalami trend peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan yang hanya mencapai 38,23%. Dismaping itu keaktifan siswa juga meningkat sebagai berikut.

Tabel 2. Keaktifan siswa

No	Kategori Keaktifan	Kondisi Awal	Siklus 1
1	Tinggi	18%	21 %
2	Sedang	29%	61%
3	Rendah	53%	18%

Presentase siswa yang memiliki keaktifan rendah ada 18 %, sedang ada 61%, dan tinggi ada 21%. Jika dirata-rata dari tiga observer tersebut diperoleh data bahwa, presentase siswa yang memiliki keaktifan rendah ada 18,23%, sedang ada 61%, dan tinggi ada 20,77%. Nilai pada siklus I ini sudah lebih baik dibandingkan dengan sebelum penelitian. Meskipun demikian nilai ini masih perlu ditingkatkan pada siklus II (Supargo, 2021).

Siklus II

Pada siklus II dilakukan tindakan setelah ada rekomendasi dari hasil penelitian pada siklus I. Pada saat siklus II ini juga dilakukan pertemuan sebanyak 2 kali. Hasil ketuntasan pada siklus I dan juga siklus II sebagai berikut.

Tabel 3. Ketutasan siswa pada siklus I dan siklus II

No	Kategori Nilai	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Belum Tuntas KKM (<KKM)	61,76%	26,47%	8,82%
2	Tuntas (>= > KKM)	38,23%	73,53%	91,18%

Pada tabel tersebut dapat diketahui jika siswa terdapat tren peningkatan nilai ketuntasan siswa mulai dari sebelum tindakan (38,23%), siklus I (73,53%) dan siklus II (91,18%). Tren peningkatan tersebut menunjukkan jika penerapan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Inggris ini dapat meningkatkan nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arifa, 2021) jika keaktifan siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian tindakan ini, nilai keaktifan siswa sebagai berikut.

Tabel 4. Keaktifan siswa

No	Kategori Keaktifan	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Tinggi	18%	21 %	89%
2	Sedang	29%	61%	11%
3	Rendah	53%	18%	0%

Pada kondisi awal sebelum tidak diketahui jika keaktifan siswa yang tinggi hanya 18%, pada siklus I keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 21% dan pada siklus II sebanyak 89% siswa aktif dengan kategori keaktifan tinggi. Keaktifan siswa yang meningkat ini bisa disebabkan karena siswa merasa tidak bosan dengan metode pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Pada model pembelajaran berbasis teks banyak variasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diduga dapat membuat siswa tidak jenuh sehingga siswa cenderung lebih aktif. Hal tersebut juga didukung dengan data kesan siswa melalui kegiatan observasi ketika dilakukan model pembelajaran berbasis teks dan pada siklus I siswa yang sangat senang 85,29% dan pada siklus II sebanyak 94,12%. Pada aspek motivasi diketahui jika siklus I siswa yang termotivasi sebanyak 79,41% dan siklus II sebanyak 85,29%. Hal ini juga didukung aspek lebih semangat dalam belajar siswa pada siklus I 82,35% dan pada siklus II sebanyak 85,29%. Selain hal tersebut, aspek lain yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat adalah siswa yang mendapat tambahan wawasan atau pengetahuan pada siklus I sebanyak 91,18% dan pada siklus II sebanyak 91,18%. Menurut (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022) bahwa informasi tambahan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Jika pengetahuan tersebut diasah secara terus menerus maka akan meningkatkan keterampilan seseorang (Lestariningsih et al., 2022). Berdasarkan evaluasi tersebut maka diketahui jika penerapan model pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Inggris ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022) (Pradana, 2022) (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022) (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

. KESIMPULAN

D Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Persentase siswa yang belum tuntas terus mengalami penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 (dari 26,47% menjadi 8,82%). Persentase siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 (dari 73,53% menjadi 91,18%). Indikator keberhasilan PTK ini adalah, bahwa PTK ini dikatakan berhasil jika persentase siswa yang dinilai hasil belajarnya tuntas mencapai minimal 85%. Persentase siswa yang nilainya tuntas sudah mencapai 91,18%, maka PTK ini sudah berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency).

- Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. Hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471.
<https://doi.org/10.28926/briliant>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Rustini, M. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran berbasis Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIIA. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan ...)*, 9(2).
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Saragih, A. (2016). Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Medan Makna*, 14(2), 197–204.
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan Google Class Room dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77–81.
- Simbolon, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 14 Dan 21 Medan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 225–235.
<https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149>
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjasokes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Surjono, H. D., & Susila, H. R. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 45–52.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1576>
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>